

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Perkembangan teknologi informasi yang pesat mendorong terwujudnya globalisasi. Perkembangan ini mendorong dengan cepat perusahaan-perusahaan di Indonesia kedalam kanca persaingan dengan perusahaan-perusahaan asing yang telah lama dan berpengalaman dalam dunia bisnis. Dalam menghadapi persaingan di era perdagangan bebas, perusahaan di Indonesia masih memerlukan proteksi dari pemerintah agar dalam jangka panjang dapat memerangkan persaingan dengan perusahaan asing yang mampu menghasilkan produk dan jasa dengan lebih *efisien*. Namun dengan perlindungan yang terus-menerus kepada perusahaan Indonesia. Sehingga strategi yang tepat adalah menjadi perusahaan *fleksibel* dalam memenuhi kebutuhan konsumen, menghasilkan produk dan jasa yang bermutu, sehingga perusahaan di Indonesia memiliki kemampuan bertahan dan berkembang dalam menghadapi persaingan global.

Sejak krisis moneter tahun 1998, perkembangan industri di Indonesia mulai mengalami perkembangan hingga sekarang, salah satunya adalah industri *furniture*. Untuk dapat bertahan dalam industri ini, perusahaan harus selalu mampu mengikuti perkembangan harga, inovasi model, kualitas produk, pelayanan dan lain-lain. Perusahaan yang tidak memiliki keunggulan bersaing cenderung akan tersingkir.

Indonesia merupakan potensi besar produk *furniture*, salah satunya produk *spring bed*. Sehingga bermunculan produk-produk luar negeri dengan berbagai keunggulan seperti kenyamanan, desain dan teknologi modern. Meningkatnya persaingan dalam bisnis *spring bed*, menuntut perusahaan untuk bersaing dalam harga yang terjangkau oleh konsumen secara luas. Persaingan ini dapat dimenangkan, apabila produksi yang dicapai efisien sehingga akan memberikan biaya produksi yang lebih rendah serta harga jual yang lebih kompetitif. Perusahaan juga harus memiliki kemampuan bertahan dan berkembang, yaitu memiliki respon yang cepat dan *fleksibel* dalam memenuhi kebutuhan konsumen,

menghasilkan produk dan jasa yang bermutu. Untuk menjadi perusahaan yang menghasilkan produk dan jasa yang bermutu dan berkualitas, manajemen harus senantiasa meningkatkan aktivitas-aktivitas yang menambah nilai (*value added activities*) dan mengurangi atau bahkan menghilangkan aktivitas-aktivitas yang tidak menambah nilai (*non value added activities*) yang tidak diperlukan, sehingga konsumen hanya dibebani biaya-biaya untuk menambah nilai.

Mengingat persaingan yang ketat dalam industri *furniture*, khususnya *spring bed*, perusahaan harus menetapkan harga bersaing bagi produknya, dimana ketepatan dalam perhitungan harga pokok produknya menjadi hal yang sangat penting. Perhitungan dengan menggunakan metode *activity based costing* (ABC) diharapkan dapat membantu perusahaan dalam memperoleh laba yang lebih maksimal di bandingkan dengan sistem konvensional. Dengan mengetahui harga pokok produk yang lebih cermat, maka perusahaan dapat menghasilkan laba yang lebih maksimal. Selain itu, dengan menerapkan metode *activity based costing* (ABC), perusahaan dapat melakukan pengendalian terhadap aktivitas-aktivitas yang tidak menambah nilai, dimana mengacu kepada pengendalian biaya *efektif*. Oleh karena itu, penerapan metode *activity based costing* (ABC) diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menetapkan harga pokok produksi yang lebih cermat dan mampu untuk memperbaiki posisi persaingannya di pasar, serta mengeliminasi penyimpangan biaya yang diakibatkan oleh penerapan metode konvensional selama ini.

PT Anugerah Musi Indah Nusantara Banyuasin merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang industri manufaktur perdagangan *furniture* dengan produk utamanya adalah *spring bed* dengan 3 tipe produk, seperti kangaroo kids, canberra dan star, khusus nya pada tipe kangaroo kind. PT Anugerah Musi Indah Nusantara Banyuasin beralamat di jalan Camat II RT 052 RW 018 kelurahan Sukajadi, kecamatan Talang Kelapa Banyuasin. Dalam menetapkan harga pokok produksi, umumnya perusahaan menerapkan metode konvensional (*full costing*). Dengan di produksinya produk secara terus-menerus maka akan ada kecendrungan terjadinya penyimpangan biaya dalam penentuan harga pokok produksi bila menggunakan metode konvensional. Selama ini PT

Anugerah Musi Indah Nusantara Banyuasin menggunakan metode konvensional untuk menentukan harga pokok produksi pada produknya. Konsep konvensional dalam alokasi biaya membebankan seluruh biaya berdasarkan unit produksi. Dengan pembebanan biaya hanya berdasarkan unit produksi, maka akan mengakibatkan perusahaan tidak dapat mengkalkulasi biaya atas aktivitas tersebut secara cermat.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi *Spring Bed* dengan Metode *Activity Based Costing* (ABC) pada PT Anugerah Musi Indah Nusantara Banyuasin”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan dengan metode konvensional (*full costing*)?
2. Bagaimana perhitungan Harga Pokok Produksi dengan metode *activity based costing* (ABC)?
3. Bagaimana perbandingan penerapan perhitungan antara metode konvensional (*full costing*) dengan metode *activity based costing* (ABC)?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Penulis membatasi permasalahan hanya pada analisis perhitungan harga pokok produksi *spring bed* yang di lakukan perusahaan dengan metode konvensional (*full costing*) dan perhitungan yang di lakukan dengan metode *activity based costing* (ABC) serta perbandingan penerapan perhitungan antara metode konvensional (*full costing*) dan metode *activity based costing* (ABC) pada PT Anugerah Musi Indah Nusantara Banyuasin tahun 2014, 2015 dan 2016, untuk produk *spring bed* tipe kangaroo kids.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini sebagai berikut :

1. Mengetahui perhitungan harga pokok produksi *spring bed* dengan metode konvensional (*full costing*) pada PT Anugerah Musi Indah Nusantara Banyuasin.
2. Mengetahui perhitungan harga pokok produksi *spring bed* dengan metode *activity based costing* (ABC) pada PT Anugerah Musi Indah Nusantara Banyuasin.
3. Mengetahui perbandingan penerapan perhitungan antara metode konvensional (*full costing*) dengan metode *activity based costing* (ABC) pada PT Anugerah Musi Indah Nusantara Banyuasin.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini sebagai berikut :

1. Bagi penulis, untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di dapatkan pada saat kuliah dan menambah wawasan serta mendapatkan informasi tentang penerapan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *activity based costing* (ABC) pada perusahaan manufaktur.
2. Bagi perusahaan, sebagai wawasan pengetahuan dan acuan dalam penerapan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *activity based costing* (ABC) serta dapat di jadikan sebagai referensi untuk penulisan yang lebih lanjut.
3. Bagi lembaga, sebagai bahan refrensi dan bahan acuan untuk mahasiswa yang akan melakukan penulisan selanjutnya.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2013), teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Riset Lapangan (*field research*)  
Yaitu riset yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan yang menjadi objek penulisan. Dalam riset ini penulis menggunakan tiga cara yaitu:

a. *Interview* (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

b. Kuisisioner (angket)

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

c. Observasi (pengamatan)

Merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

2. Studi Kepustakaan

Yaitu metode pengumpulan data dengan membaca semua hal yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan pengertian di atas, maka metode yang penulis gunakan sebagai berikut:

1. Riset Lapangan (*field research*)

*Interview* (wawancara) yaitu mewawancarai secara langsung kepada pihak manajemen perusahaan mengenai perhitungan harga pokok produksi *spring bed* pada PT Anugerah Musi Indah Nusantara Banyuasin.

2. Studi Kepustakaan

Yaitu mempelajari buku-buku dan berbagai sumber bacaan lain yang berhubungan perhitungan harga pokok produksi, berbagai literatur yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir ini, serta mempelajari data-data yang di dapat dari perusahaan yang bersangkutan.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab dimana bab tersebut di bagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

## **BAB 1           PENDAHULUAN**

Bab ini menggambarkan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

## **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis akan menguraikan teori-teori yang terkait dan melandasi penulisan ini.

## **BAB III          GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini penulis mengemukakan tentang sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, serta struktur organisasi perusahaan dan uraian tugasnya.

## **BAB IV          PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan melakukan pembahasan mengenai:

- Perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan dengan metode konvensional (*full costing*)
- Perhitungan harga pokok produksi dengan metode *activity based costing* (ABC)
- Perbandingan penerapan perhitungan Harga Pokok Produksi *spring bed* antara metode konvensional (*full costing*) dan metode *activity based costing* (ABC)

## **BAB V           SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini penulis akan memberikan simpulan dan saran dari isi pembahasan yang diuraikan pada bab IV yang dapat di jadikan masukan bagi PT Anugerah Musi Indah Nusantara Banyuasin.